

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia bisnis sangat penting untuk memiliki keunggulan bersaing atau *competitive advantage*. Terutama didalam industri yang memiliki banyak pesaing dari pesaing lama hingga pesaing baru. Pada penelitian ini yang akan diteliti merupakan industri *Food and Beverages* yang berada di Jabodetabek. Industri FnB ini merupakan salah satu industri yang memiliki banyak sekali peminatnya.

Menurut artikel yang ditulis oleh Ganet Dirgantara pada Oktober 2021, pada awal munculnya *pandemic covid-19*, banyak pekerja yang diberhentikan untuk mengurangi biaya perusahaan. Hingga meningkatnya jumlah penduduk miskin akibat pengangguran di DKI Jakarta hingga 261.500 orang pada Februari 2021. Industri *FnB* ini lah yang membantu mengurangi jumlah itu. Pada akhir tahun 2020 tercatat bahwa adanya peningkatan 0.01% proporsi tenaga kerja di industri makanan dan minuman yang mencapai 3.75%. realisasi investasi di sektor industri makanan dan minuman pun ikut meningkat 23,6%.

Menurut BPS (Badan Pusat Statistik) provinsi DKI Jakarta dapat terlihat menurunnya jumlah pengangguran dari tahun 2020 hingga 2022.

Gambar 1.1 Jumlah Tingkat Pengangguran Terbuka di DKI Jakarta

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta

Dari angka diatas dapat disimpulkan bahwa cukup banyak pelaku usaha yang berminat untuk masuk kedalam industri makanan dan minuman. Oleh karena banyaknya peminat pelaku usaha dalam industri ini, maka perlu yang namanya keunggulan dalam usaha tersebut untuk dapat menarik pelanggan dan memuaskan pelanggan. Menurut Qandah (2020), organisasi yang berada dalam lingkungan yang kompleks atau memiliki banyak pesaing harus menyadari betapa pentingnya ilmu pengetahuan, pengalaman, keterampilan dan juga dalam memanfaatkan peluang yang ada. Pengusaha *Fnb* harus meningkatkan kemampuan mereka dibandingkan dengan pesaing bila terjadi perubahan pasar, sehingga dapat cepat untuk menyesuaikan.

Menurut Muhammad dan zaim (2020), dalam suatu organisasi pengetahuan merupakan suatu kelebihan yang sulit untuk ditiru oleh para pesaing dan dapat berdampak pada kinerja dari organisasi tersebut. Pada dasarnya, pengetahuan manajemen mencakup pengetahuan dalam proses produksi, pertukaran dan penggunaan bahan baku untuk meningkatkan keunggulan organisasi. Menurut Issa dan haddad (2008), saling berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman merupakan komponen strategi yang baik untuk dasar fondasi organisasi.

Menurut Wang et al. (2014), Pertukaran informasi dan pengalaman antar karyawan mendorong efisiensi perusahaan dalam meningkatkan keterampilan karyawan atau pekerjanya. Pertukaran informasi ini dapat mengurangi pengeluaran biaya untuk memberikan pelatihan kepada karyawan sehingga dapat mendukung kinerja perusahaan menjadi lebih efisien.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rohim dan Budhiasa (2019), Iqbal et al. (2019), dan

Abker dkk. (2019), pembagian pengetahuan memiliki pengaruh dalam kinerja anggota dan juga menimbulkan rasa komitmen untuk bekerja dan kolaborasi dengan sesama pekerja lainnya.

Menurut penelitian yang telah dikemukakan oleh Kadarusman & Siti Rosyafah (2022) terdapat beberapa permasalahan yang harus dihadapi oleh pengusaha muda pada bidang industri *Food and Beverages*. Antara lain adalah :

1. Kurangnya kepedulian terhadap faktor penting yang diperlukan oleh pengusaha muda pada industry yang memiliki banyak pesaing. Seperti ilmu pengetahuan, pengalaman, keterampilan dan memanfaatkan peluang yang ada.
2. Kendala pengetahuan dalam proses produksi dan penggunaan bahan baku untuk mengurangi biaya produksi.
3. Keterbatasan dalam ilmu pengetahuan untuk mengelola keterampilan pekerja dengan tujuan mengembangkan perusahaan.
4. Keterbatasan dalam mencari inovasi dan ide baru untuk mengembangkan perusahaan.
5. Kurangnya pelatihan yang diberikan oleh perusahaan untuk pekerja juniornya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang maka masalah penelitian yang muncul adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Competitive Advantage* memiliki pengaruh terhadap *Firm Performance*?
2. Apakah *Entrepreneurial Orientation* memiliki pengaruh terhadap *Firm Performance*?
3. Apakah *Knowledge Sharing* memiliki pengaruh terhadap *Competitive Advantage*?
4. Apakah *Knowledge Sharing* memiliki pengaruh terhadap *Firm Performance*?

5. Apakah *Knowledge Sharing* yang di moderasi *Entrepreneurial Orientation* memiliki pengaruh terhadap *Firm Performance*?

1.3 Tujuan Penelitian

Melalui masalah penelitian diatas, ada tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Competitive Advantage* terhadap *Firm Performance*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Entrepreneurial Orientation* terhadap *Firm Performance*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Knowledge Sharing* terhadap *Competitive Advantage*.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Knowledge Sharing* terhadap *Firm Performance*.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Knowledge Sharing* yang dimoderasi *Entrepreneurial Orientation* terhadap *Firm Performance*.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memiliki batasan sebagai berikut :

1. Penelitian ini dimaksudkan untuk pelaku usaha.
2. Penelitian ini dimaksudkan untuk pelaku usaha dalam Industri *Food and Beverages*.
3. Penelitian ini dimaksudkan untuk pelaku usaha Industri *Food and Beverages* yang berada di Jabodetabek.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik dan juga pengetahuan kepada para pembaca. Adapun manfaat secara akademis dan juga praktis sebagai berikut :

A. Manfaat Akademis :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan kepada para pembaca mengenai *Knowledge Sharing, Competitive Advantage, Firm Performance* dan juga *Entrepreneurial Orientation*.

B. Manfaat Praktis :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terhadap pengusaha muda yang ingin mencoba dalam industri *food and beverages*, supaya dapat mempertimbangkan dan membuat strategi yang tepat untuk dapat mencapai keberhasilan.

1.6 Sistematika Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat deskripsi mengenai tujuan dari setiap babnya, hal ini dilakukan untuk mempermudah pembaca memahami mengenai isi dari penelitian ini. adapun susunan dan juga deskripsinya sebagai berikut :

- **BAB I –PENDAHULUAN**

Bab ini memiliki isi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian dan sistematikan penelitian.

- **BAB II-TINJAUAN LITERATUR**

Bab ini berisikan penjelasan secara teori setiap variable yang digunakan dan juga terdapat hubungan antara variabelnya, model penelitian yang digunakan dan juga hipotesis yang ada pada penelitian.

- **BAB III-METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan penjabaran mengenai metode penelitian yang digunakan untuk menguji hubungan antar variable dan juga berisikan desain penelitian, penentuan sampel dan juga teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode pendekatan kuantitatif.

- **BAB IV-HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan hasil penelitian dari hubungan setiap variable, yang hasil penelitiannya didapatkan dari data yang telah dianalisis. Dari hasil penelitian ini maka akan didapatkan jawaban terkait masalah penelitian untuk mendapatkan kesimpulan penelitian.

- **BAB V-KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan kesimpulan yang didapatkan dari penelitian. yang dapat berupa implikasi teori, implikasi manajerial dan juga saran/masukan penulis terhadap penelitian yang selanjutnya.